

**REPRESENTASI POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP EDUKASI
SEKSUAL PADA REMAJA DALAM
FILM DUA GARIS BIRU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Universitas Pakuan Bogor

SITI NUR ANNISA

044116113



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
NOVEMBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh

Nama : Siti Nur Annisa

NPM : 044116113

Judul : Representasi Pola Asuh Orang tua Terhadap Edukasi Seksual pada
Remaja dalam Film Dua Garis Biru

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dosen Penguji dan diterima sebagai bagian yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan Bogor.

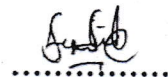
DEWAN PENGUJI

Menyetujui

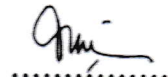
Pembimbing 1 : Imani Satriani, M.Si
NIP. 1.0616 049 763


.....

Pembimbing 2 : Muslim, M.Si
NIP. 1.0909 048 513


.....

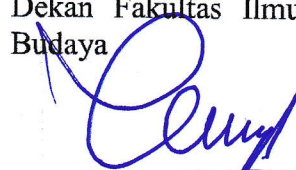
Pembaca : Diana Amaliasari, M.Si
NIP. 1.0113 001 606


.....

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 10 Agustus 2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Budaya


Dr. Henny Suharyati, M.Si
NIP. 19600671990092001



Ketua Program Studi Ilmu
Komunikasi


Dr. Dwi Rini Sovia F, M.Comn
NIP. 1.0113 001 607

ABSTRAK

SITINUR ANNISA. 044116113. 2020. Representasi Pola Asuh Orang tua Terhadap Edukasi Seksual pada Remaja dalam Film Dua Garis Biru. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Penyiaran, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan **Imani Satriani dan Muslim**

Dua Garis Biru merupakan film drama remaja yang mengangkat tema kehamilan remaja dan menceritakan bagaimana remaja yang melakukan seks, lalu mempengaruhi anggota keluarga. Membahas tentang pola asuh orang tua terhadap edukasi seksual pada anak remaja. Film ini merupakan salah satu film garapan Gina S. Noer yang ditulis sesuai dengan realita di kalangan remaja di masyarakat Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola asuh orang tua terhadap edukasi seksual dalam sebuah film drama remaja. Makna tentang edukasi seksual dan pola asuh orang tua dapat di lihat dari beberapa adegan melalui relasi antar tanda dan makna semiotika model Charles Sanders Peirce dengan konsep segitiga makna, yaitu *sign*, *object* dan *interpretant*.

Metode ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisa semiotika model Charles Sanders Peirce. Dari keseluruhan adegan telah terpilih sepuluh adegan dalam film yang merepresentasikan pola asuh orang tua terhadap edukasi seksual pada remaja. Sepuluh adegan tersebut dianalisis melalui relasi tanda *sign*, *object* dan *interpretant* yang tergambar di setiap adegannya. Terlihat tanda-tanda dan makna yang menggambarkan pola asuh orang tua terhadap edukasi seksual dalam beberapa adegan tersebut yang ternyata sesuai dengan jenis pola asuh orang tua, yaitu otoriter.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat beberapa adegan termasuk kedalam pola asuh otoriter. Namun dalam film ini dikategorikan *uninvolved* yaitu mereka tidak peduli, dalam artian tidak hadir setiap saat, mereka masih memenuhi kebutuhan tapi tidak melihat adanya *attachment* dan cenderung otoriter tetapi tidak terlalu karena masih bisa dibilang hanya cenderung, karena komunikasinya satu arah dan tidak ada umpan balik.

Kata Kunci : Dua Garis Biru, edukasi seksual, orang tua, pola asuh, representasi, semiotika